

LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

SEMESTER GANJIL

TEMA : OPTIMALISASI PEKERANGAN DAN TATA KELOLA ADMINISTRASAI
PADUKUHAN



DISUSUN OLEH:

1. MUHAMMAD SYAFIK	20130610234
2. MUHAMMAD TANG	20140610391
3. RISNANDA SUKMA AJI	20130610189
4. IKE DWI ARDIAN	20110110179
5. RIFKI ARDHIANTO	20110110090
6. ARI SETYO RAHARJO	20130110035
7. REDY INDRA LESMANA	20130110025
8. CHAIRUNNISA LARASATI	20130710038
9. SUKARNI MEGAWATI	20130710047
10. TUTUT HARDIYANTI	20130710074

LOKASI PELAKSANAAN:

DUSUN : TOINO
DESA : PANDOWOHARJO
KECAMATAN : SLEMAN
KABUPATEN : SLEMAN

LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LP3M)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FEBRUARI 2017

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

1.	Judul Tema	Optimalisasi Pekarangan dan Administrasi Padukuhan
2.	Ketua Pelaksana	
	a. Nama Lengkap	Muhammad Syafik
	b. No. Mahasiswa	20130610234
	c. Universitas	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	d. Fakultas	Ilmu Hukum
	e. Program Studi	Hukum
	f. Alamat di Yogyakarta	Kasih, Bantul
	g. No, Telp/ Hp	085220226448
3.	Jumlah Anggota Pelaksana	10 orang
4.	Dosen Pembimbing Lapangan	
	a. Nama	Ratih Herningtyas, S.IP, M.A.
	b. NIK/NIP	163070
5.	Jangka Waktu Pelaksanaan	18 Januari - 20 Februari 2017

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

Ketua Pelaksana

Ratih Herningtyas, S.IP, M.A.

Muhammad Syafik

Mengetahui

Kepala Desa

Kepala RT 01

Catur Sarjumiharta

Suraji

Menyetujui
Kepala LP3M UMY

Hilman Latief, MA, Ph.D
NIK 19750912200004133033

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelenggarakan laporan KKN Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 di Dusun Toino, Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pada dasarnya tujuan dan laporan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan KKN selama satu bulan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan hasil kepada pihak-pihak yang terkait tentang program KKN yang telah kami laksanakan. Keberhasilan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang telah mengkoordinasikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ratih Herningtyas, S.IP, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan KKN.
4. Bapak Catur Sarjumiharta selaku Kepala Desa Pandowoharjo yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN di Dusun Toino Desa, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta.
5. Bapak Marjiono selaku Kepala Dukuh Dusun Toino, Desa Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta yang telah bersedia mendampingi dan membimbing kami selama pelaksanaan KKN.
6. Semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan KKN ini khususnya seluruh warga Dusun Toino.

Kami sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Penyusun

Tim KKN 025 UMY 2017

DAFTAR ISI

Cover Depan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Program.....	3
D. Manfaat Program.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM POKOK	
A. Uraian Program.....	5
B. Pelaksanaan Program.....	7
C. Rekapitulasi Penggunaan Dana.....	8
D. Pencapaian Hasil.....	9
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM BANTU	
A. Uraian Program.....	13
B. Pelaksanaan Program.....	16
C. Rekapitulasi Penggunaan Dana.....	16
D. Pencapaian Hasil.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
BAB V PENUTUP.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Aspek Geografis

Secara geografis Dusun Toino terletak di desa Pandowoharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Toino berbatasan dengan Dusun Karang Asem di sebelah Utara, berbatasan dengan Dusun Sawanan dan Dusun Jetakan di sebelah barat dan berbatasan dengan Dusun Gabungan di sebelah Selatan dan Timur dengan luas wilayah 157,25 km² dengan luas persawahan 50 km² dan lahan pemukiman seluas 107,25 km². Jarak dari pusat Kabupten Sleman sekitar 3 km.

2. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan Dusun Toino terdiri atas 1 Kepala Dukuh yang membawahi 2 dusun yaitu dusun Toino dan Jetakan. Dusun Toino sendiri memiliki 1 Kepala Rukun Warga (RW) dan 2 Kepala Rukun Tetangga (RT). Karang Taruna di RT.01 dan RT.02 Dusun Toino digabung menjadi satu organisasi dengan jumlah anggota 50 orang dan memiliki *basecamp* di RT.01. Karang Taruna di Dusun Toino terbilang masih berjalan aktif dan rutin menyelenggarakan pertemuan setiap 35 hari sekali. Dusun Toino memiliki 1 organisasi keagamaan yaitu remaja masjid, namun kurang berjalan karena mayoritas pemuda di Dusun Toino pulang dari bekerja pada sore hari sehingga kekurangan waktu untuk turut aktif dalam kegiatan keagamaan. Organisasi kemasyarakatan dusun yang masih aktif berjalan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Kelompok Tani Maju Makmur, Dasawisma untuk RT.02 dan Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk RT.01.

3. Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan sensus yang tim KKN 25 lakukan, Penduduk Dusun Toino berjumlah 342 jiwa. 175 jiwa diantaranya adalah warga RT.01 dan 167 jiwa adalah warga RT.02. Pembagian penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 169 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 173 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penduduk dengan usia

produktif di Dusun Toino berjumlah 170 jiwa dan 147 jiwa berusia tidak produktif. Untuk golongan darah dari keseluruhan jumlah penduduk Dusun Toino paling banyak bergolongan darah O dengan persentasi 26%. Namun sangat disayangkan bahwa 55% dari total jumlah penduduk masih belum mengetahui jenis golongan darah karena belum sempat mengeceknya. Untuk agama, hampir seluruh warga Dusun Toino memeluk agama Islam, hanya sekitar 5 orang yang tidak memeluk agama Islam.

4. Aspek Sosial, Budaya, dan Kesehatan

Dalam aspek sosial, Dusun Toino memiliki bangunan masjid yang aktif rutin menyelenggarakan pengajian Ahad pagi dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muttaqien. TPA AlMuttaqien berlangsung seminggu tiga kali pada hari Senin, Rabu dan Sabtu di Masjid Baitul Muttaqien. Seluruh anak usia sekolah di Dusun Toino masih bersekolah walaupun di Dusun Toino tidak memiliki sarana unit sekolah dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga, anak-anak Dusun Toino yang masih mengenyam pendidikan harus bersekolah di dusun tetangga. Penduduk Dusun Toino semuanya sudah memiliki tempat tinggal permanen walaupun di bagian dalamnya masih ada yang semi permanen atau terbuat dari kayu dan bambu dan memiliki setidaknya 1 mandi cuci kakus (MCK). Dalam aspek budaya, warga Dusun Toino kerap menampilkan Jatilan di acara-acara kesenian budaya yang diselenggarakan di sekitar Sleman.

Dalam aspek kesehatan, Dusun Toino memiliki Posyandu yang baru-baru ini menyelenggarakan program Taboh atau Tanggap Bocah dimana anak-anak di Dusun Toino dikumpulkan dan diminta untuk memeriksa apakah terdapat jentik-jentik nyamuk pada bak mandi dan genangan air yang ada di setiap rumah di Dusun Toino.

5. Aspek Infrastruktur

Dalam aspek infrastruktur, Dusun Toino memiliki 1 jalan utama yang beraspal sepanjang 1,5 km dan 2 jalan masuk utama yang terbuat dari conblok dengan kondisi yang baik. Jalan conblok yang pertama ada di RT.01 dan yang kedua ada di RT.02 dan aksesnya dapat saling terhubung antar RT. Jalannya cukup luas untuk dilalui 1 kendaraan beroda 4 sehingga mobilitas di dalam dusun dapat dikatakan mudah. Tidak

terdapat tempat pembuangan akhir untuk sampah, sehingga warga harus membakar sampah baik sampah organik maupun sampah plastik di tempat-tempat tertentu.

6. Lain-Lain

Sumber dana di Dusun Toino ini berasal dari swadaya masyarakat. Masih terdapat beberapa masalah seperti sulitnya hubungan antara RT dengan RW dan Dukuh sehingga membuat Dusun Toino ini kurang mendapat stimulant dana dari pemerintah daerah. Dengan kata lain, pembangunan di dusun ini cenderung lambat karena hanya mendapat sokongan dana dari uang pribadi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang tim KKN 25 lakukan, berikut adalah rumusan masalah yang ditemukan:

1. Kurang maksimalnya tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Kurangnya optimalisasi lahan pekarangan pada warga Dusun Toino
3. Kegiatan TPA yang monoton
4. Kurangnya tenaga pengajar TPA
5. Tidak adanya media penyalur informasi di Dusun Toino

C. Tujuan Program

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, program yang dibuat memiliki tujuan antara lain:

1. Memaksimalkan tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Mengoptimalkan lahan pekarangan warga Dusun Toino
3. Membuat kegiatan TPA Al Muttaqien di Dusun Toino lebih menarik dan menyenangkan

D. Manfaat Program

Manfaat yang diharapkan dari program-program yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah:

1. Dapat menjadi solusi dari kurang maksimalnya tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan warga Dusun Toino
3. Dapat menjadikan pengajaran di TPA Al Muttaqien yang semula monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM POKOK

A. Uraian Program

1. Penyuluhan dan Praktek Optimalisasi Pekarangan dan Pertanian

Sesuai dengan tema yang telah ditetapkan oleh LP3M, program pokok utama yang ditawarkan kepada dusun Toino adalah optimalisasi pekarangan. Sebelum melakukan penyuluhan, tim KKN melakukan observasi pekarangan warga dusun Toino serta bertanya-tanya mengenai program KKN sebelumnya. Setelah observasi, kami mendapatkan informasi bahwa program KKN sebelumnya menggunakan teknik hidroponik. Ketika kami menanyakan kepada warga, ternyata penggunaan hidroponik kurang berhasil. Karena, semua tanaman hidroponik yang ditanam oleh warga mati semua. Tidak ada yang bertahan lebih lama. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi kami. Sehingga kami mencari informasi dari berbagai sumber mengenai tanaman hidroponik. Dari berbagai sumber tersebut, kami menemukan sebuah kesimpulan bahwa tanaman hidroponik harus memiliki ketelatenan dalam hal penanaman maupun perawatannya. Sedangkan, kami memperhatikan warga dusun Toino lebih cenderung memiliki kesibukan yang lumayan panjang setiap harinya. Dengan dinamika mata pencaharian mereka yang lumayan sibuk. Sehingga, kami berpikir bahwa hidroponik tidak cocok. Disebabkan oleh kesibukan warga Toino itu sendiri. Jadi kami memilih untuk tidak melanjutkan program hidroponik dan menggantinya dengan pemanfaatan barang-barang bekas maupun *polybag* untuk memudahkan masyarakat dalam mengontrol bibit tanaman guna mengoptimalkan pekarangan yang ada. Selain itu, kami juga memilih jenis tanaman yang sekiranya dapat berguna bagi masyarakat ke depannya serta gampang cara perawatannya. Sehingga kami memilih tiga jenis tanaman, yaitu cabai, tomat, dan terong. Selain itu, kami mempertimbangkan saran dan usulan warga mengenai adanya apotik hidup. Sehingga kami memutuskan untuk menanam jahe merah disetiap pekarangan warga. Dari usulan dan saran warga sendiri terutama yang berprofesi sebagai petani mereka membutuhkan penyuluhan tentang cara meningkatkan hasil panen karena itu kami memanggil narasumber dari dinas pertanian untuk melakukan penyuluhan tersebut, selain itu

juga narasumber tadi bisa menjelaskan tentang pentingnya pemanfaatan pekarangan agar warga tertarik untuk menjalankan program ini.

2. Pelatihan *Digitalisasi* Tata Kelola Administrasi Pedukuhan

Program pokok selanjutnya adalah tata kelola administrasi pedukuhan. Jika melihat laporan pada KKN sebelumnya, tim KKN sebelumnya sudah berinisiatif untuk melakukan sensus penduduk dengan mengumpulkan kartu keluarga. Adapun format yang digunakan oleh tim KKN sebelumnya adalah Nama, Tempat Tanggal Lahir, Status Perkawinan, Jenis Kelamin, Agama, Keterangan, Nomor Telepon, Golongan Darah, Pekerjaan. Dalam pelaksanaannya Sensus Penduduk yang dilakukan di Dusun Toino sendiri di latar belakang oleh kekurangan data data administrasi kependudukan yang ada, hal tersebut diduga dapat menghambat perkembangan perkembangan dalam hal hal tertentu.

Dalam program ini, kami memilih untuk melanjutkan program KKN sebelumnya dengan menyempurnakan data kartu keluarga tersebut untuk dimasukkan ke dalam sebuah aplikasi database yaitu *Microsoft Access*.

Kami mengundang narasumber dari kalangan mahasiswa yang memang mahir dalam mengoperasikan aplikasi ini. Hal ini dimaksudkan agar pemasukan data maupun *output* data desa dapat dilakukan dengan lebih mudah.

3. Pengadaan Tempat Sampah

Program pokok ketiga adalah pengadaan tempat sampah bagi warga dusun Toino. Sesungguhnya, program ini adalah program yang diusulkan oleh bumdes pandowoharjo, agar lebih memudahkan warga dalam pemilahan sampah organik maupun nonorganik. Nantinya, pemilahan sampah tersebut akan dimanfaatkan kembali oleh warga. Sampah organik akan digunakan sebagai pupuk organik. Sedangkan barang-barang nonorganik yang sekiranya masih bias dimanfaatkan dapat dijual kembali dan masuk sebagai kas dusun.

Tentunya, sebelum menjalankan pengadaan tempat sampah ini, kami tim KKN melakukan observasi terkait pembuangan sampah di dusun Toino. Dari observasi tersebut kami menemukan informasi bahwa warga selama ini membuang sampah ke sungai maupun ke sawah. Sebelumnya, sebenarnya, sudah ada tim kebersihan dari bumdes yang mengangkut sampah di dusun Toino. Akan tetapi, kinerjanya sungguh mengecewakan. Menurut informasi yang kami dapatkan, petugas kebersihan dari bumdes ternyata tidak melaksanakan tugasnya dengan

baik. Ia tidak benar-benar rutin mengambil sampah di dusun. Akan tetapi, tetap meminta bayaran kepada warga. Sehingga, warga memilih berhenti untuk berlangganan pengangkutan sampah dengan bumdes dan memilih untuk membuang sampah sendiri. Karena kurangnya lahan pembuangan sampah, banyak warga yang memilih untuk membuang sampah ke sungai maupun ke sawah atau memilih untuk membakarnya di pekarangan rumah masing-masing. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, akhirnya kami memilih inisiatif untuk menyediakan tempat sampah yang diletakkan di tiga tempat, yaitu di RT.01, RT.02, dan pos kamling. Media yang kami gunakan adalah penggunaan bis dengan ukuran diameter 80 cm.

4. Profil Desa

Program Pokok selanjutnya adalah pembuatan profil desa. Pembuatan profil desa ini adalah usulan program yang diberikan oleh bapak lurah Pandowoharjo. Pembuatan profil desa dimaksudkan agar memudahkan para masyarakat dalam mengenal Toino. Selain itu, pembuatan profil desa dimaksudkan agar dapat memperkenalkan toino ke khalayak luas. Kami berfikir hal ini penting dilakukan karena mengingat Toino memiliki beberapa potensi wisata yang patut untuk diperhitungkan.

B. Pelaksanaan Program

No	Nama Program / Kegiatan	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1.	Penyuluhan dan Praktek Optimalisasi Pekarangan dan Pertanian	Warga Dusun Toino	64 Jam efektif	1. Ari Setyo Raharjo 2. Chairunnisa Larasati
2.	Pelatihan <i>Digitalisasi</i> Administrasi pedukuhan	Pengurus RT dan RW serta Pemuda	62 Jam efektif	1. Sukarni Megawati 2. Ike Dwi Ardian
3	Pengadaan Tempat	Dusun	21 jam efektif	1. Redi Indra

	Sampah	Toino		Lesmana 2. Risnanda Sukma Aji
4	Pembuatan Profil Desa	Perangkat RT dan RW	30 Jam efektif	1. Muhammad Tang
5	Pengajaran TPA	Adik-Adik TPA Baitul Muttaqien dusun Toino	45 Jam Efektif	1. Tutut Hardiyanti Rukmana 2. Rifki Ardhianto
6	Bimbingan Belajar	Anak-Anak dusun Toino	40 Jam Efektif	1. Chairunnisa Larasati
7	Lomba TPA	Adik-Adik TPA Baitul Muttaqien dusun Toino	30 Jam Efektif	2. Tutut Hardiyanti
8	Acara Jalan Sehat Sekaligus Perpisahan Mahasiswa KKN 025 UMY	Masyarakat dusun Toino	60 Jam Efektif	1. Muhammad Syafik

C. Rekapitulasi Penggunaan Dana

No	Nama Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Efektif	Jumlah Dana (rupiah)	Sumber Dana
1.	Penyuluhan dan Praktek Optimalisasi	62 jam efektif	Rp.350.000,-	Proposal dan LP3M

	Pekarangan dan Pertanian				
2.	Pelatihan <i>Digitalisasi</i> Administrasi pedukuhan	62 jam efektif	Rp. 45.400,-	LP3M	
3	Pengadaan Tempat Sampah	9 jam	Rp 228.400,-	LP3M	
4	Pembuatan Profil Desa	30 Jam	Rp.100,000,-	LP3M	

D. Pencapaian Hasil

No.	Nama Program / Kegiatan	Sasaran	Target	Keada an Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan (%)
1.	Penyuluhan dan Praktek Optimalisasi Pekarangan dan Pertanian	Warga Dusun Toino	Warga Dusun Toino dapat mengerti keunggulan keunggulan jika memanfaatkan pekarangannya sehingga lahan pekarangan masyarakat dapat dan mempunyai nilai ekonomis	Pekara ngan yang ada di Toino dusun belum diman faatka denga n maksimal	Pekarangan yang ada di Toino sekarang memiliki 3 jenis tanaman produktif dan 1 buah tanaman obat sehingga pekarangan masyarakat sekarang memiliki nilai ekonomis	90%

2.	Pelatihan <i>Digitalisasi</i> Administrasi pedukuhan	Pengurus RT dan RW serta Pemuda	Di zaman modern ini peran teknologi dapat memudahkan banyak hal salah satunya dalam administrasi pedukuhan, pada Dusun Toino pengurus RT dan RW masih menggunakan cara manual dalam mendata para warganya karena itu pengurus dikenalkan dengan sebuah program aplikasi untuk mempermudah pekerjaannya	Segala kegiatan administrasi pedukuhan masih menggunakan cara manual yaitu masih ditulis di kertas	Pengurus RT dan RW sudah diberi pelatihan dan penyuluhan tentang pembuatan dan pengaplikasian program, serta sudah dibuat aplikasinya sehingga dapat memudahkan dan data administrasi perdukuman manual dapat digunakan sebagai arsip	80%
3.	Pengadaan Tempat Sampah	Dusun Toino	Dusun Toino mempunyai tempat sampah untuk dusun	Dusun Toino tidak memp	Dipasang 3 buah tempat sampah	55%

			sehingga para warga akan membuang sampah di tempat itu yang pada akhirnya akan diangkut oleh petugas BUM DES untuk diolah kembali sampah anorganik akan di daur ulang dan sampah organik akan dibuat pupuk kompos	unyai tempat sampah untuk dusun sehingga para warga lebih cenderung membuang sampah di sawah yang jauh dan bukan tempat membuang sampah	pada titik yang dikiranya strategis sehingga masyarakat dapat membuang sampah pada titik itu	
4	Pembuatan Profil desa	Perangkat RT dan RW	Akan dibuat Profil desa yang nantinya akan di upload pada website	Dusun toino belum memiliki	Masyarakat bersama mahasiswa KKN telah membuat	70 %

			kelurahan sesuai dengan progam kelurahan yang akan menjadikan pandowoharjo sebagai desa wisata dan budaya	profil desa	sebuah profil desa meliputi potensi desa yang nantinya akan di serahkan pada pihak kelurahan	
--	--	--	--	----------------	---	--

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM BANTU

A. Uraian Program

1. Pendampingan TPA

KKN 25 mengategorikan program pendampingan TPA ini sebagai program keagamaan. Dengan jadwal mengaji anak-anak yaitu tiga hari, yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu yang dimulai dari pukul 15.30-17.00 WIB. Jumlah anak didik yang terdaftar di TPA berjumlah 60 tetapi yang aktif untuk datang ke TPA berkisar 10-20 anak. Kegiatan yang dilakukan sebelum mengaji adalah berdoa sebelum belajar dan juga melafalkan Asmaul Husna, selanjutnya mengaji seperti biasa. Kegiatan lain agar anak-anak tidak bosan ialah salah satunya dengan cara bermain sambil belajar di halaman TPA yang mana dengan mengadakan suatu kompetisi beberapa kelompok dan nanti yang kalah akan murojaah juz 30 lebih banyak dan yang menang akan mendapatkan murojaah yang lebih sedikit. Selain itu, TPA juga terkadang mengajak anak-anak untuk jalan-jalan atau takziah ke makam.

Program dari kami hanyalah membantu pendampingan TPA Al-Muttaqien yaitu membantu mengajar Iqra, Al-Qur'an dan murojaah. Kami melihat bahwa semangat anak-anak untuk belajar TPA sudah bagus tetapi perlu ditingkatkan kembali. Kami mengamati anak-anak yang mengaji dengan melihat buku prestasi yang dimilikinya bahwa masih banyak anak-anak yang sudah Iqra' jauh ternyata masih belum hafal huruf-huruf hijaiyyah. Dengan begitu kami mengajari anak-anak yang belum hafal dengan cara terus mengulang-ulang beberapa kali serta menyuruhnya untuk menuliskan beberapa huruf hijaiyyah dan kemudian dihafalkannya. Pendekatan ke anak-anak haruslah ramah dan mengajarkan yang baik sehingga ketika selesai mengajar kami menyarankan si anak untuk meminta ibu atau ayahnya untuk mengajari mengaji di rumah. Dan ada seorang anak yang ketika bertemu kami ternyata dia mengatakan bahwa dia belajar mengaji di rumah dengan ibunya.

2. Pengajian Ahad Pagi

Program pengajian termasuk dalam salah satu program keagamaan yang dilakukan dengan ikut serta dalam setiap ada jadwal pengajian yang dilakukan baik setiap RT maupun satu dusun. Seperti namanya program ini dilaksanakan setiap minggu pagi dari pukul 06.15 sampai 08.00. Dalam jangka waktu satu bulan pelaksanaan KKN ini, telah terlaksana 5 kali pengajian yakni pada saat setiap minggu pagi dan adapula pengajian pada hari sabtu kliwon yang mana pengajian ini merupakan pengajian gabungan yang dihadiri oleh masyarakat dusun Toino dan Dusun karang asem . Pengajian ini dihadiri baik perempuan maupun laki-laki dengan kisaran yang hadir adalah 40-50 orang. Dalam acara pengajian tersebut KKN 25 berkontribusi dalam peyelenggaraan serta membantu ibu-ibu dalam penyajian makanan.

3. Gotong Royong

Terdapat dua RT di dusun Toino yang melakukan kerja bakti secara rutin setiap hari minggu.pada RT 01 dilaksanakan setiap minggu pahing dan pada RT 02 dilaksanakan setiap minggu legi.RT 01 mempunyai program untuk membersihkan rumput liar yang ada di pinggir jalan sehingga jalan dapat terlihat lebih terang dan indah dalam acara gotong royong warga dan mahasiswa KKN 25 bersama sama membersihkan rumput tersebut,di RT 02 mempunyai program pagarisasi yaitu membuat pagar pembatas antara rumah dan jalan pada waktu gotong royong mahasiswa KKN 25 berkontribusi pada pengacian dan memplester pagar

5. Ronda Malam

Kegiatan ronda malam merupaka kegiatan yang menjadi rutinitas masyarakat yang dilakukan setiap hari yang telah disesuaikan dengan jadwal masing-masing RT. Kegiatan Ronda malam dilakukan mulai dari pukul 22.00 sampai dengan oukul 02.00

6. Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan program tambahan yang diadakan oleh KKN 25 dengan tujuan untuk membantu kebutuhan anak-anak di Dusun Toino khususnya yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mata pelajaran yang masih butuh penjelasan. Anggota KKN melakukan bimbingan Belajar secara langsung. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar, kami melaksanakan pada dan 19.30-21.00.

7. Seminar Literasi Media

Program seminar literasi media merupakan program tambahan yang dilakukan KKN 025 di Dusun Toino Desa Pandowo Harjo yang mana melihat dengan pesatnya teknologi sekarang ini dan dari segala umur sudah menggunakan teknologi seperti *handphone*, android dan akses internet yang tanpa batas banyak memberikan dampak negative bagi kalangan yang menggunakannya secara salah/ tidak menggunakan dengan baik. Salah satunya banyak beredarnya media media atau berita berita di internet yang kebenarannya di ragukan. Maka kami melaksanakan suatu program tambahan yang di mana berbentuk seminar agar nanti bisa membedakan mana media yang benar dan mana media yang Hoak. Kami menghadirkan empat orang narasumber yang mana salah satunya adalah dosen pembimbing lapangan kami sendiri yaitu Bu Ratih Herningtyas selaku pembicara dan tianya lagi dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar. Waktu pelaksanaan di lakukan tanggal 10 februari 2017 .

8. Perpisahan KKN 025

a. Jalan Sehat

Jalan sehat sekaligus perpisahan kkn 025 di dusun toino, yang mana bekerja sama dalam melaksakan kegiatan akhir kami dengan pemuda dan karang taruna serta msyarakat.

b. Membuat Perlombaan TPA

Katagori perlombaan buat anak TPA yaitu :

1. Lomba Adzan

2. BTA (baca tulis AL-QUR'AN)

3. Hapalan Surat Pendek

B. Pelaksanaan Program

No	Nama Program	Sasaran	Jumlah jam kerja efektif	Penanggung jawab
1	Pendampingan TPA masjid Baitul mutaqien	Anak-anak dusun Toino	36 Jam	1.Rifki Ardhianto 2.Tutut Hardianti Rukmana
2	Pengajian ahad pagi	Semua warga dusun Toino	8 jam	1.Ike Dwi Ardian 2.Redi Indra Lesmana
3	Gotong Royong	Semua warga Dusun Toino	10 jam	1.Muhammad Syafik 2.Muhammad Tang
4	Ronda Malam	Semua warga Dusun Toino	21 jam	1.Risnanda Sukma Aji 2.Ari Setyo Raharjo
5	Bimbingan Belajar	Anak – Anak dusun Toino	40 jam	1.Chairunisa Larasati 2.Sukarni Megawati
6	Seminar Literasi	Semuan warga dusun Toino	3 jam	1.Muhammad syafik
7	Perpisahan KKN	Semua warga dusun Toino	6 jam	KKN 025 gabungan sama warga Toino

E. Rekapitulasi Penggunaan Dana

No	Nama Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Efektif	Jumlah Dana (rupiah)	Sumber Dana
1.	Pendampingan TPA Masjid Baitul Muttaqien	36 jam	Rp. 600.000,-	LP3M

2	Pengajian Ahad Pagi	8 jam	-	LP3M
3	Gotong Royong	10 jam	-	-
4	Ronda Malam	21 jam	-	-
5	Bimbingan Belajar	40 jam	-	-
6	Seminar Literasi	3 Jam	Rp 550.000,-	LP3M
7	Perpisahan KKN	6 jam	Rp 3.500.000,-	LP3M dan Dana Desa

F. Pencapaian Hasil

No	Nama Program Kegiatan/ Program	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Pendampingan TPQ	Anak-anak TPA Al Muttaqien	1. Membantu murajaah. 2. Membantu menghafal huruf hijaiyyah dengan menulis.	Masih kurangnya fasiliator untuk murajaah dan juga masih kurangnya metode menghafal yang baik.	Anak-anak kembali memiliki semangat untuk murajaah dan juga menulis untuk menghafal surat pendek dan huruf hijaiyyah.	dan belajar menghafal huruf hijaiyyah dengan menulis 20%. Menghafal surat pendek 40 %
2	Pengajian Ahad Pagi	Warga Dusun Toino	Masyarakat menghadiri acara Ahad pagi dengan semangat	Masih banyak warga yang tidak menghadiri Ahad pagi	Warga lebih semangat dalam menghadiri acara Ahad pagi	90 %
3	Gotong Royong	Warga Dusun Toino	Gotong royong agar progam RT dapat terlaksana dengan maksimal	Masih ada Program yang belum dilaksanakan atau butuh dilaksanakan secara gotong royong	Masyarakat bersama Mahasiswa KKN bersama sama bergotong royong agar program RT tercapai	99 %

5	Pengajian dan Yasinan	Warga Klaiteng ah Kidul	Dapat bersosialisasi dan berbaur dalam masyarakat dengan ikut serta dalam pengajian dan yasinan	Dilaksanakan secara rutin per RT dan kondisional sesuai dengan ada atau tidaknya keperluan	Dilaksanakan secara rutin per RT dan kondisional sesuai dengan ada atau tidaknya keperluan	99%
6	Ronda Malam	Dusun Toino	Dapat bersosialisasi dan berbaur dalam masyarakat dengan ikut serta dalam ronda malam	Dilakukan secara rutin	Dilakukan secara rutin	80%
7	Bimbingan Belajar	Anak-anak SD Dusun Toino	Dapat membantu kebutuhan anak-anak dalam mengerjakan tugas	Belum ada bimbingan belajar sehingga anak-anak tidak ada pengarahan dalam belajar	Sudah ada bimbingan belajar sehingga anak-anak tidak ada pengarahan dalam belajar	85%
8	Seminar Iterasi	Warga Dusun Toino	Untuk menghindari bahaya media abal abal yang memberitakan berita hoax masyarakat perlu mengetahui cara untuk membedakannya tersebut	Warga belum mengerti bahaya media hoax	Warga dapat mengetahui dan membedakan antara media yang benar dan media hoax	100%

BAB IV

PEMBAHASAN

Dusun Toino merupakan salah satu dusun yang memiliki potensi besar di bidang pertanian. Dengan demikian sangat relevan apabila tema KKN di Dusun ini bertemakan pemanfaatan pekarangan. Banyaknya pekarangan rumah warga yang masih kosong dan belum dimanfaatkan berpotensi besar untuk ditanami berbagai tanaman sayuran maupun tanaman obat.

Setelah observasi, kami mendapatkan informasi bahwa program KKN sebelumnya menggunakan teknik hidroponik. Ketika kami menanyakan kepada warga, ternyata penggunaan hidroponik kurang berhasil. Karena, semua tanaman hidroponik yang ditanam oleh warga mati semua. Tidak ada yang bertahan lebih lama. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi kami. Sehingga kami mencari informasi dari berbagai sumber mengenai tanaman hidroponik. Dari berbagai sumber tersebut, kami menemukan sebuah kesimpulan bahwa tanaman hidroponik harus memiliki ketelatenan dalam hal penanaman maupun perawatannya. Sedangkan, kami memperhatikan warga dusun Toino lebih cenderung memiliki kesibukan yang lumayan panjang setiap harinya. Dengan dinamika mata pencaharian mereka yang lumayan sibuk. Sehingga, kami berpikir bahwa hidroponik tidak cocok. Disebabkan oleh kesibukan warga Toino itu sendiri. Maka dari itu kami beralih menuju tanaman produktif yang dapat di tanam dengan perawatan yang minim tapi menghasilkan hasil yang maksimal karena itu dipilih tanaman cabe, terong dan tomat yang mudah dan tahan penyakit serta menggunakan polybag sebagai medianya

Disamping itu dusun toino masih menggunakan cara manual dalam melaksanakan tugas administrasi pedukuhan padahal di zaman modern ini peran teknologi dapat membantu memudahkan pekerjaan pengurus RT maupun pengurus RW dalam melakukan pekerjaannya, maka dari itu di perkenalkanlah cara mengerjakan administrasi pedukuhan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Acces. Dengan menggunakan Aplikasi ini maka administrasi pedukuhan dapat dilakukan dengan cara digital. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan KKN 25 mengundang Narasumber yang bisa melatih warga dalam membuat dan menggunakan aplikasi tersebut

Selain program pokok, kami juga melaksanakan beberapa program tambahan dan keagamaan. Program Bantu seperti TPA

Untuk rencana tindak lanjut dapat menjadi rekomendasi bagi KKN selanjutnya adalah program pokok tetap di dalam lingkup lingkungan yaitu menciptakan rute perdagangan agar warga desa toino dapat lebih mudah dalam menjual hasil dari pekarangannya

. Disamping itu, mengingat di dusun Toino sudah dipasang 3 buah tempat sampah untuk dusun rekomendasi bagi KKN selanjutnya dapat ditingkatkan agar sampahnya terpisah menjadi sampah organik dan anorganik serta KKN selanjutnya dapat bekerjasama dengan BUMDES dari kelurahan agar sampah organik dapat dikelola menjadi pupuk kompos sehingga warga dusun Toino dapat memenuhi kebutuhan pupuk komposnya secara *Self Sufficient*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN 25 telah dilaksanakan kegiatan berupa program Pokok dan Program Bantu yang telah disusun bersama antara Anggota KKN 25 yang telah didiskusikan bersama Dewan Pembimbing Lapangan dan juga warga masyarakat Toino. Untuk keseluruhan Program telah terlaksana dengan baik, namun tidak luput dari kekurangan yang ada baik dari persiapan program, pelaksanaan program, maupun penyusunan laporan. Dalam waktu kedepan yang pastinya akan dilanjutkan oleh KKN berikutnya dengan harapan supaya program KKN sebelumnya yang berpotensi dikembangkan dapat dilanjutkan lagi serta dapat mengembangkan program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Dusun Toino.

B. Saran

Dalam pelaksanaan KKN berikutnya dapat dilakukan dengan pembuatan program berkelanjutan yang masih terkait dengan Tema Pertanian bukan hanya dalam lingkup pekarangan saja tapi juga dalam lingkup yang lebih luas mengingat sebagian besar warga desa Toino berprofesi sebagai petani. Dari hasil pengamatan kami selama proses kegiatan KKN ada beberapa program yang dibutuhkan oleh Dusun yakni mengenai Pengelolaan Sampah. Disamping itu, masih ada program yang dapat dikembangkan berupa penanaman bibit tanaman berupa sayur maupun buah, mengingat banyaknya lahan di Dusun ini yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam dengan iklim yang cukup mendukung serta tanah vulkanik yang subur. Dalam pengembangan bibit tanaman dapat dilakukan misalnya dengan penyuluhan di bidang pertanian sekaligus penebaran bibit-bibit tanaman.

Dari seluruh program yang dapat direkomendasikan ini didasarkan pada pemikiran jangka panjang. Agar memberikan hasil maksimal dan programnya tetap berjalan walaupun mahasiswa yang KKN telah meninggalkan dusun maka perlu direncanakan program kerja yang benar dibutuhkan oleh masyarakat alangkah baiknya jika berdiskusi dengan masyarakat secara langsung agar mendapat hasil yang memuaskan untuk semua pihak